



KEIMANAN DAN KETAKWAAN

Oleh:

Drs. Abas Asyafah, M.Pd.

TUJUAN PEMPELAJARAN

Tujuan Umum:

Agar keimanan dan ketakwaan mahasiswa semakin meningkat dan kokoh serta dapat menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Tujuan Khusus:

1. Menghayati pengertian iman dan takwa
2. Merasakan ciri-ciri orang yang beriman dan bertakwa.
3. Mengharapkan keuntungan-keuntungan beriman dan bertakwa.
4. Menghayati nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menyiapkan diri untuk merealisasikan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENGERTIAN IMAN

Bahasa:

Amana (percaya)

Al-Tashdiq (membenarkan)

Istilah :

Membenarkan dalam hati, mengikrarkan dengan lisan dan melaksanakan dengan anggota badan.

Aktifitas jiwa yang sampai pada lubuk hati yang meliputi seluruh unsur: hati, lisan, dan anggota badan.

Q.S. Al-Nuur [24]: 51

1. *Sami'naa*: Dengar; mengetahui, yakin dan percaya dalam hati

1. *Atha'naa*: Taat; Bersedia untuk mentaati

a. Ikrar dengan lisan

b. Dilaksanakan dengan anggota badan

CIRI-CIRI ORANG YANG BERIMAN

Q.S. Al-mu'minun :1-11

1. Khusuk dalam shalat
2. Menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak berguna
3. Menunaikan syariat (syari'at)
4. Menjaga kemaluan (syahwat)
5. Memelihara amanah
6. Menepati janji
7. Memelihara shalat

Q.S. AL-Anfal [8]: 2

1. Bergetar hatinya bila disebut nama Allah
2. Bertambah imannya bila membaca ayat-ayat Allah
3. Bertawakkal hanya kepada Allah
4. Mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat
(menjalankan syari'at Islam)

- **Q.S. al-Maidah [4]: 54-58**

- Mencintai Allah dan Allah mencintainya
- Merasakan persaudaraan sesama muslim
- Belas kasihan terhadap orang mukmin
- Keras terhadap orang kafir dan membikin jarak dengan mereka
- Gemar jihad *fi sabilillah*
- Selalu mendirikan shalat dan menunaikan zakat
- Dekat dengan Allah dan Rasul-Nya
- Mengidentifikasi diri sebagai penolong (agama Allah)
- Menjadikan syetan sebagai musuhnya
- Teguh pendiriannya

MANFAAT KEIMANAN



FAKTOR-FAKTOR YANG MENINGKATKAN KEIMANAN

Mempel-
ajari ilmu
yang
benar

Memper-
hatikan
ayat-ayat
Kauniah

taat ber-
ibadah
kepada
Allah

Membaca/
Memahami/
Menghayati/
Al-Quran

Makrifat
dengan
nama dan
sifat Allah

Memper-
hatikan
sejarah
Nabi Saw.

Memper-
hatikan
kebaikan
Islam

Menelaah
sejarah
umat Islam

FAKTOR-FAKTOR YANG MENURUNKAN KEIMANAN

INTERN

EKSTERN

BODOH

GHAFLAH

LUPA

MAKSIAT

PENGARUH
SYETAN

PENGARUH
DUNIA DAN
FITNAHNYA

PENGARUH
PENGIKUT
KEJELEKAN

PENGERTIAN TAKWA

Bahasa:

- a. *Khasyyah* (takut berbalut cinta) dan *haibah* (takut berbalut pengagungan) = (Q.S. *al-Baqarah* [2]: 281)
- b. Taat dan Ibadah (Q.S. *Ali 'Imran* [3]: 102)
- c. Membersihkan hati (Q.S. *An-Nuur* [24]: 52)

Istilah :

- a. Penjagaan diri seorang hambaterhadap kemurkaan Allah dan siksa-Nya dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan segala yang dilarangnya (Farid, 2008: 1)
- b. Melaksanakan ketaatan kepada Allah atas dasar iman dan ihtisab, baik berupa perintah atau larangan (*Ibnu Qayyim*).

CIRI-CIRI ORANG YANG BETAKWA

- a. Beriman secara mantap kepada yang ghaib
- b. Mudah memnberi maaf dan toleran
- c. Menjauhi perbuatan dosa
- d. Berusaha untuk selalu berkata dan berbuat benar
- e. Mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah
- f. Berlaku adil
- g. Mengikuti jejak para rasul/nabi, siddiqin, para shahabat

NILAI-NILAI TAKWA

- Wasiat Allah bagi orang-orang yang terdahulu dan orang yang akan datang (*Q.S. an-Nisa [4]: 131*).
- Wasiat para Rasul terdahulu (*Q.S. asy-Syu'ara [26]: 10-11, 105-106, 123-124, 141-142, 160-161, 176-177*)
- Wasiat Rasulullah Muhammad SAW. (*H.R. Ahmad*).
- Pakaian Terindah Hamba Allah (*Q.S. al-A'raf [7]: 26*).
- Bekal terbaik bagi hamba Allah (*Q.S. al-Baqarah [2]: 197*).
- Orang bertakwa adalah wali-wali Allah (*Q.S. Yunus [10]: 62:63*)
- Barometer (ukuran) kemuliaan manusia (*Q.S. al-Anfal [8]: 34*)
- Allah mewajibkan tolong menolong dengan *birr* (kebajikan) dan takwa (*Q.S. Al-Ma'idah [5]: 2*).

MERELISASIKAN NILAI-NILAI KETAKWAAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

- Mencintai Allah *
- *Muraqabah* dan malu kepada Allah (Q.S. *al-Hadid* [57]: 4)
- Mengerti bahwa kemaksiatan dan dosa mengakibatkan keburukan dan derita
- Belajar mengalahkan hawa nafsu (Q.S. *Al-Qashash* [28]: 50)
- Mengetahui tipu daya dan jerat-jerat Syetan serta mewaspadaai godaan dan gangguannya (Q.S. *Faathir* [5]: 6) .

* KIAT MENCINTAI ALLAH

- Membaca dan mentadabburi al-Quran
- Mengamalkan amalan sunat setelah yang wajib
- Terus menerus dzikrullah dengan hati dan lisan
- Mendahulukan apa yang dicintai Allah daripada cinta yang lainnya
- Mempelajari asma dan sifat Allah
- Merasakan karunia dan nikmat Allah
- Selalu berkomunikasi dengan Allah
- Bergaul sesama orang shalih dan mengambil pelajaran darinya
- Menjauhi syahwat dan syubhat
- Memikirkan ciptaan Allah dan menunjukkan kesempurnaan-Nya
- Selalu ingat dan mengharapkan karunia Allah

(Farid, 2008: 55-56)

BUAH TAKWA DI DUNIA

- Diberi jalan keluar dari segala kesulitan
- Diberi rizki dari arah yang tak terkirakan
- Dimudahkan dalam segala urusan
- Dimudahkan mempelajari ilmu yang bermanfaat
- Mendapatkan cahaya *bashirah*
- Dicintai oleh Allah, para malaikat serta diterima di bumi
- Mendapatkan pertolongan, dukungan, dan senantiasa diluruskan oleh Allah
- Mendapatkan berkah dari langit dan bumi.
- Diberi kabar gembira, pujian serta dicintai sesama.
- Terjaga dari tipu daya musuh.
- Terjaga dari keturunan yang lemah
- Determinan diterimanya amal
- Determanan keselamatan dari siksa dunia
- Kemuliaan, disegani sesama, serta merasakan manisnya makrifah dan iman.

BUAH TAKWA DI AKHIRAT

- Berbagai keburukan dihapus, selamat dari neraka, pahala berlipat ganda.
- Dimuliakan dengan berada di atas para makhluk lain pada hari kiamat
- Mewarisi surga
- Masuk surga dengan mudah
- Di surga pada derajat yang tinggi.
- Berkumpul sesama orang yang bertakwa dan beriman.
- Mereka berbahagia dengan persahabatan dan cinta.

MEMBANGUN KETAKWAAN

1. Memahami dan menyadari bahwa relasi antara manusia dan Allah bersifat vertikal:
 - a. Pembentukan persepsi dan gagasan
 - b. Menabur tindakan nilai-nilai *Ilahiyah*
 - c. Mengembangkan karakter berlandaskan *syari'ah*
 - d. Mengintegrasikan dogma dan *syari'ah* sehingga menemukan hakikat kebenaran.
 - e. Menemukan kebenaran takwa
2. Membangun hubungan Ilahiyah secara intens
3. Mengamati dan memperhatikan berbagai hal yang terjadi di sekitar kehidupan
4. Melatih hati untuk mengambil berbagai pelajaran (*'ibrah*)